

BAB 3

METODA PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat

Penelitian ini akan mengambil data-data pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, RT.5/RW.3, RT.5/RW.3, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mengambil laporan keuangan periode 2010-2014 sehingga akan terlihat pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan yaitu data dari tahun 2010–2014 dan data perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 42 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan periode 2010-2014 dengan menggunakan data laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif pada periode 2012-2014 pada

perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sebanyak 28 perusahaan. Proses diperolehnya 28 perusahaan sampel dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	42
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2010-2014	(14)
Jumlah Sampel Penelitian	28

Sumber: *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Berdasarkan tabel 3.2, terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
3.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
4.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
5.	Gudang Garam Tbk	GGRM

6.	HM Sampoerna Tbk	HMSP
7.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8.	Indofarma Tbk	INAF
9.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10.	Kimia Farma Persero Tbk	KAEF
11.	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
12.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
13.	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
14.	Martina Berto Tbk	MBTO
15.	Merck Tbk	MERK
16.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
17.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
18.	Mayora Indah Tbk	MYOR
19.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
20.	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
21.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
22.	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
23.	Sekar Laut Tbk	SKLT
24.	Siantar Top Tbk	STTP
25.	Mandom Indonesia Tbk	TCID
26.	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
27.	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk	ULTJ
28.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.3 Strategi dan Metoda Penelitian

3.3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua variable atau lebih. Tujuan dari stratregi asosiatif interaktif adalah agar dapat memberikan penjelasan

tentang pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan segmen logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Metoda Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan regresi. Sehingga dengan metoda penelitian ini dapat mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari data yang telah ada atau tersedia. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara :

1. Studi pustaka, yang merupakan dasar atau langkah awal peneliti membaca buku-buku, literature-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Data yang akan diambil laporan keuangan periode 2010-2014 sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka setiap variabel perlu diberi ukuran dan didefinisikan dengan lebih jelas terlebih dahulu. Adapun pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage dan likuiditas.

1. *Leverage*

Pengukuran Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*)

Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)=	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$
-------------------------------------	---

2. **Likuiditas**

Pengukuran Rasio Lancar (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rasio Lancar (CR)=	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
--------------------	---

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profibilitas*.

1. **Profibilitas**

Pengukuran Rasio laba atas ekuitas (*Return on Equity/ROE*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rasio laba atas ekuitas (ROE):	$\frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal}}$
--------------------------------	--

3.6 Metoda Analisis Data

3.6.1 Metoda Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

3.6.2 Metoda Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penyajian data ini memungkinkan peneliti melukiskan dan merangkum atau meringkas hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Penyajian data dapat berbentuk narasi, angka-angka ringkasan, tabel atau daftar, dan grafik atau diagram. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel, baik tabel hasil olahan maupun *output* SPSS.

3.6.3 Metoda Analisis Statistik

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metoda analisis data yang benar. Metoda analisa data pada penelitian ini adalah:

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva normal P-plot. Suatu variabel dianggap normal jika gambar distribusi dengan titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal.

2. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas merupakan terjadinya hubungan linier yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam satu model regresi linier berganda. Suatu model dikatakan baik apabila variabel-variabel prediktor tidak berkolerasi atau independen. Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan pemeriksaan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari variabel-variabel predictor tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance

tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan uji autokorelasi karena autokorelasi biasanya terjadi pada data *time series*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan terjadinya ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan melakukan uji *Scatter Plot* antara SRESID dan ZPRED. Adanya kasus multikolonieritas dapat diidentifikasi jika:

- a. Titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.
- b. Titik-titik membentuk gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi.

3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu pengendalian piutang usaha dan perputaran modal kerja. Sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu likuiditas. Adapun model persamaan regresi yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

keterangan:

Y	=	Profibilitas
X1	=	Leverage
X2	=	Likuiditas
a	=	Konstanta
b1, b2	=	Koefisien Regresi

e = Faktor Pengganggu atau variabel yang tidak diteliti

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik F dan uji statistik t.

1. Uji Statistik F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan semua variabel independen yang digunakan secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilakukan uji statistik F. Dengan menggunakan *level of significant* 5%, dan *level of confidence* sebesar 95% dengan degree of freedom (df) = (k-1), (n-k). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap dependen (Ho ditolak).
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ tidak terdapat terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap dependen (Ho diterima).

2. Uji Statistik t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan uji statistik t. Dengan menggunakan *level of significant* (α)= $\alpha/2$ dan *level of confidence* 95% dengan degree of freedom (df)= (n-k-1). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen (Ho ditolak).
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen (Ho diterima).

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dan dikalikan 100%.